

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia senantiasa bertransformasi seiring dengan arah perkembangan zaman. Keadaan ini terjadi sebagai tanggapan terhadap perkembangan sosial, teknologi, dan ekonomi yang terus berubah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 bahwa pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang membutuhkan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan. Standar Nasional Pendidikan ini disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia yang disesuaikan dengan tuntutan perubahan jaman dalam kehidupan lokal, nasional, dan global. Dengan demikian, guru harus bisa beradaptasi dengan kondisi perubahan ini dan harus menyesuaikan diri dengan kodrat alam dan juga kodrat zaman peserta didik sehingga hak yang mereka miliki selama ini bisa terpenuhi dengan baik yang nantinya akan berdampak besar untuk kehidupannya.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sudah membuat sebuah terobosan baru untuk mengatasi era transformasi tersebut. Melalui 26 episode paket kebijakan “Merdeka Belajar” ini diharapkan pendidikan di Indonesia dapat bersaing dengan lingkungan global dan dapat mempertahankan jati dirinya sebagai masyarakat yang berbudaya, beradab serta berkarakter khas bangsa ketimuran yang mengedepankan etika, tata krama dan juga sopan santun. Semua ini harus guru ajarkan agar peserta didik lebih tertanam dan terbentuk karakter sejak dini.

Paket kebijakan dari Kemendikbudristek di awal masa kerjanya yang membuat perubahan besar terhadap kinerja guru di Indonesia adalah adanya Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP). Berdasarkan Permen

Dikbudristek No. 26 Tahun 2022, Pendidikan Guru Penggerak bertujuan untuk menghasilkan profil Guru Penggerak yang memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, menilai dan merefleksikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini dan di masa depan dengan berbasis data. Kebutuhan peserta didik saat ini yang lebih penting selain pembelajaran bermakna dan berpihak kepada peserta didik adalah penanaman pendidikan karakter.

Karakteristik peserta didik saat ini adalah kurangnya kemandirian dan juga minim daya kreativitas. Mereka terbiasa dengan instruksi yang sangat terarah tanpa banyak kesempatan untuk mengeksplorasi atau mengambil inisiatif sendiri sehingga menjadi kurang mandiri. Hal ini menjadi tugas yang berat bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang berdampak pada karakter mandiri dan juga kreatif peserta didik. Apalagi guru penggerak yang sudah ditempa pendidikan selama 6 bulan harus menjadi agen perubahan dalam membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif.

Mengaktifkan pendidikan karakter pada peserta didik sangat penting untuk membekalinya dari pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prinsip-prinsip yang dilakukan dalam menggerakkan kembali pendidikan karakter di sekolah harus berorientasi pada berkembangnya potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu. Selain itu juga perlu keteladanan dan pembiasaan sepanjang waktu dalam menerapkan pendidikan karakter di masing-masing lingkungan pendidikan (Wakhudin, 2020).

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada peserta didik sehingga diharapkan mereka memiliki karakter yang baik. Hal ini juga sudah dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Luqman Ayat 12-14 yang berbunyi :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَبِيدٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji."

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِضْلُهُ فِي غَامِقٍ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya :

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Mu aku kembali.

Nilai karakter yang termaktub dalam QS. Luqman ayat 12-14 diatas yaitu seorang pendidik hendaknya mempunyai karakter hikmah yaitu memiliki pengetahuan dan juga berilmu. Artinya bahwa selain mempunyai pengetahuan, pendidik juga dituntut untuk mengamalkan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu juga dianjurkan untuk menjadikan individu-individu yang pandai bersyukur, yang tidak hanya mengucapkan Alhamdulillah saja tetapi menikmati segala karunia Allah untuk pemicu dalam meningkatkan prestasi. Nilai karakter lainnya yang dijelaskan dalam surat tersebut adalah menjadikan Tauhid atau Aqidah sebagai pondasi awal bagi anak sebelum mereka mengenal ilmu pengetahuan yang lain.

Berdasarkan observasi peneliti di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas bahwa peserta didik masih belum mandiri dari

aktivitas apapun terutama dalam hal belajar. Mereka belum melepaskan ketergantungannya kepada orang lain, termasuk dengan gurunya. Kurangnya kemandirian ini secara tidak langsung akan berdampak juga terhadap berkembangnya daya kreatif peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ingin menganalisis secara kritis tentang upaya guru penggerak dalam meningkatkan karakter mandiri dan kreatif peserta didik di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari uraian latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian pada peserta didik sekolah dasar.
2. Kreatifitas peserta didik sekolah dasar masih terbatas.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter untuk mengembangkan sikap mandiri dan kreatif pada peserta didik masih rendah.
4. Guru masih terfokus untuk mengejar materi.
5. Guru kesulitan dalam menjadwalkan pendidikan karakter kepada peserta didik.
6. Banyaknya perlombaan yang diadakan baik berjenjang maupun tidak sehingga guru belum bisa fokus mengajarkan pendidikan karakter.
7. Adanya tugas tambahan guru di jenjang sekolah dasar seperti operator dapodik, petugas BOS dan juga pemegang aset barang sekolah milik daerah yang menguras tenaga dan pikiran guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum karakter mandiri dan kreatif peserta didik pada beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas?

2. Bagaimana upaya guru penggerak dalam meningkatkan karakter mandiri dan kreatif peserta didik di sekolah dasar?
3. Bagaimana efektivitas dari implementasi guru penggerak dalam meningkatkan karakter mandiri dan kreatif peserta didik pada beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan gambaran umum karakter mandiri dan kreatif peserta didik pada beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas.
2. Mendeskripsikan tentang guru penggerak dalam melakukan upaya meningkatkan karakter mandiri dan kreatif peserta didik di sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan tentang efektivitas hasil implementasi guru penggerak dalam meningkatkan karakter mandiri dan kreatif peserta didik pada beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah :

- a. Memperkaya pemahaman tentang karakter mandiri dan kreatif dalam konteks pendidikan.
- b. Memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana guru penggerak dapat berperan dalam proses pengajaran pendidikan karakter yang efektif.
- c. Membantu mengenalkan dan mengembangkan konsep guru penggerak sebagai elemen yang signifikan dalam dunia pendidikan.

- d. Membantu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter mandiri dan kreatif peserta didik, termasuk peran guru penggerak dan faktor-faktor sekolah.
- e. Memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendidikan dasar dapat lebih efektif dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik.
- f. Memperkaya literatur penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru penggerak.
- g. Memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dalam topik yang sama atau terkait.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis pada beberapa pihak seperti diuraikan di bawah ini.

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam memahami peran guru penggerak dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi pengembangan karakter mandiri dan kreatif peserta didik.
- 2) Membantu guru dalam mengembangkan keterampilan pengajaran yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan karakter mandiri dan kreatif peserta didik.
- 3) Membantu pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan intervensi pendidikan yang lebih baik untuk meningkatkan karakter mandiri dan kreatif peserta didik di kelas.

b. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Kepala sekolah dapat memahami karakteristik dan kompetensi yang diperlukan oleh guru penggerak.
- 2) Kepala sekolah dapat untuk memberikan umpan balik yang lebih baik dan pelatihan yang sesuai kepada guru penggerak, sehingga mereka dapat melaksanakan perannya dengan lebih efektif.

3)Memperbaiki kualitas pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi sekolah dimata masyarakat dan calon peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

1)Peserta didik dapat memahami pentingnya karakter mandiri dan kreatif serta bagaimana mereka dapat mengembangkannya.

2)Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang lebih baik.

3)Peserta didik dapat lebih siap menghadapi tantangan hidup, baik dalam pendidikan maupun di luarnya.

d. Bagi Pengembangan Keilmuan

1)Membantu dalam pengembangan teori-teori pendidikan yang lebih lengkap dan terkini dengan memasukkan konsep karakter mandiri dan kreatif peserta didik sebagai faktor penting dalam pembelajaran dan pengajaran.

2)Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan pengembangan karakter mandiri dan kreatif dalam kurikulum pendidikan dasar.

3)Membantu dalam memahami bagaimana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kreatif peserta didik, yang dapat digunakan dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

e. Bagi Sekolah

1)Menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter mandiri dan kreatif yang tinggi sehingga dapat memperbaiki reputasi sekolah di mata masyarakat.

2)Sekolah dapat mengembangkan peran dan keahlian guru penggerak untuk membantu peserta didik mengembangkan karakter mandiri dan kreatif.

3)Sekolah dapat memahami bagaimana lingkungan pembelajaran mereka mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik.

f. Bagi Peneliti Berikutnya

- 1) Memberikan dasar teoritis yang kuat tentang peran guru penggerak dalam pengembangan karakter mandiri dan kreatif peserta didik.
- 2) Menjadi titik awal bagi penelitian lebih lanjut yang menyelidiki aspek-aspek tertentu yang mungkin tidak tertangani sepenuhnya dalam penelitian ini.
- 3) Mendalami konsep guru penggerak dan memperkaya pemahaman tentang peran mereka dalam pendidikan.

